

Abstrak

Penelitian ini mengelaborasi relasi kuasa di dalam konteks lembaga pemasyarakatan kelas IIB Klaten. Sebagai entitas masyarakat yang berbeda karena sedang dalam proses pendisiplinan, warga binaan di dalam lapas tentu tetap menjadi entitas politik yang aktor-aktornya saling mempengaruhi satu sama lain untuk kepentingannya masing-masing. Relasi kuasa di lapas ini akan ditinjau dengan menggunakan pendekatan soft power untuk melihat dinamika yang terjadi di lapas dalam konteks daily politics kehidupan para narapidana. Konsep struktur sosial juga digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana struktur sosial di dalam lapas terbentuk dan kemudian memberikan pengaruh dan corak pada dinamika relasi kuasa para narapidana di lapas Klaten. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berbasis pada data lapangan berupa wawancara serta pengamatan dan interaksi langsung dengan para narapidana di lapas Klaten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks relasi kuasa yang terjadi di lapas Klaten terbentuk struktur sosial yang berdasarkan pada faktor kedekatan narapidana dengan petugas lapas, kemampuan ekonomi narapidana, dan jenis kasus yang dihadapi oleh narapidana. Aktor-aktor yang ada di dalam lapas juga kemudian saling berelasi dengan memanfaatkan posisi dan pengaruhnya untuk bisa mencapai kepentingannya masing-masing. Dalam konteks lapas Klaten kemudian muncul kepala pengamanan lapas sebagai aktor representasi negara yang sangat kuat. Dari sisi warga binaan lapas, tahanan pendamping dan aktor kuat dari kalangan narapidana menjadi aktor yang berpengaruh dengan menjadi aktor-aktor kepercayaan petugas lapas dalam mengawasi narapidana yang lainnya dan disisi lain juga menjadi pemegang kendali perputaran sumber daya di dalam lapas.

Kata Kunci: Lapas, Narapidana, Relasi Kuasa

Abstract

This study elaborates the power relation in the context of Klaten's Class IIB Prison. As a different community entity because of the disciplinary process, prisoners certainly remain a political entity whose actors influences each other for their respective interests. The power relations in this prison will be reviewed by using soft power approach to see the dynamics that occur in prison in the context of prisoners daily political life. The concept of social structure is also used in this study to see how the social structures in prisons are formed and then give influence and patterns to the dynamics of the power relations of prisoners in Klaten prisons. By using qualitative methods, this research is based on field data in the form of interviews, observations, and direct interactions with prisoners in the Klaten prison.

The results showed that in the context of power relations that occurred in the Klaten prison, a social structure was formed based on the factors of prisoner closeness to prison officers, economic capacity of prisoners, and types of cases faced by the prisoners. Actors in prisons also build relations to each other by taking advantage of their position and influence to achieve their respective interests. In the context of Klaten prison, the head of prison security emerged as a strong actor representing the state. From the perspective of prisoners, accompanying detainees and strong actors from the prisoners become influential actors by becoming trustworthy actors of prison officers in supervising other prisoners and on the other hand also control of the circulation of resources in prisons.

Keyword: Prison, Prisoners, Power Relation